

KERANGKA TEORITIS DAN PEMBANGUNAN HIPOTESIS

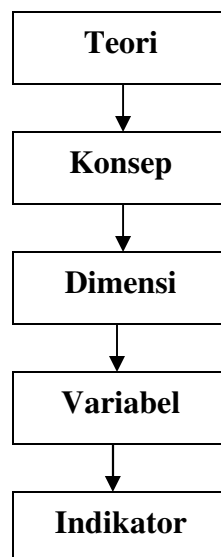
THEORITICAL FRAMEWORK & HYPOTHESIS DEVELOPMENT

THEORITICAL FRAMEWORK

Merupakan model konseptual dari suatu teori atau sesuatu yang logik (*logical sense*) dari hubungan diantara faktor-faktor yang diidentifikasi penting pada masalah penelitian. Kerangka teori mengalir logis dari dokumentasi riset sebelumnya dalam bidang riset terkait.

Theoretical framework (kerangka teoritis) Secara umum mendiskusikan *interrelationships* diantara variabel-variabel secara teori (teori yang berlaku, riset sebelumnya, hal-hal logik), sehingga membantu peneliti didalam menyusun hipotesis dan pengujian yang dilakukan.

- ✦ Untuk riset yang bersifat pengujian (konfirmasi) teori, teori digunakan untuk membangun hipotesis, untuk kasus ini hipotesis dibangun berdasarkan teori penjelasan logis dan hasil-hasil riset sebelumnya dan akan diuji dengan fakta yang ada. Fakta (*fact*) menurut Kinney (1986) adalah keadaan atau kejadian-kejadian yang dapat diamati di dunia nyata (fenonema).
- ✦ Sebaliknya untuk riset yang akan membangun teori, hipotesis yang sudah diuji dan terbukti, dan konsisten dari waktu ke waktu maupun dari pengujian ke pengujian hipotesis menjadi teori yang baru, teori ini akan tetap bertahan sampai. Teori yang lain menggesernya.
- ✦ Dari *Theoretical framework* (kerangka teoritis), hipotesis dikembangkan untuk menguji apakah teori yang diformulasi valid atau tidak. Oleh karena *theoretical framework* berhubungan dengan pengujian variabel yg ada dalam penelitian, maka sangat penting pula memahami tipe variabel.



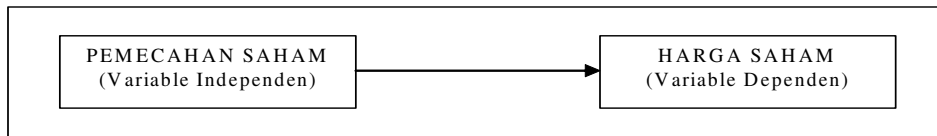
JENIS VARIABEL

- ✦ Variabel Independen dan Variabel Dependen
- ✦ Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Kedua tipe variabel ini merupakan kategori variabel penelitian yang paling sering digunakan dalam penelitian karena mempunyai kemampuan aplikasi yang luas. Penjelasan dan prediksi fenomena secara sistematis digambarkan dalam variabilitas variabel-variabel dependen yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel independen.
- ✦ Variabel independen dinamakan pula dengan variabel yang diduga sebagai sebab (presumed cause variabel) dari variabel independen, yaitu variabel yang diduga sebagai akibat (presumed effect variabel). Variabel independen juga dapat disebut sebagai variabel yang mendahului (antecedent variable) dan variabel dependen sebagai variabel konsekuensi (consequent variable).

Contoh

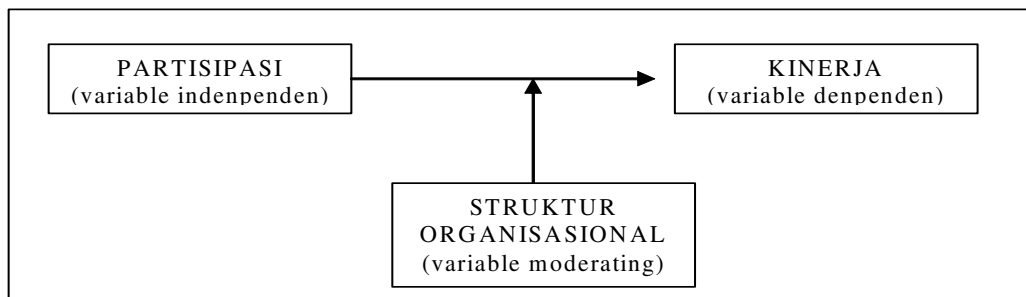
- ✦ Penelitian Banker *et al.* (1993) memberikan bukti empiris bahwa frekuensi pelaporan ukuran kinerja manufaktur pada karyawan, terkait dengan implementasi JIT, *team work*, dan praktik TQM. Program peningkatan kualitas seperti TQM secara individual dapat efektif jika perusahaan telah mengimplementasikan cara perbaikankualitas secara berkesinambungan, dibandingkan dengan organisasi pesaing lainnya yang mengadakan *improvement* dengan tidak menggunakan teknik TQM. Sistem pengukuran kinerja memiliki hubungan dengan praktik penerapan TQM.
- ✦ Dengan sistem pengukuran kinerja yang terdiri dari serangkaian ukuran akan dapat menilai kinerja manajerial, pengukuran kinerja dapat memberikan informasi untuk mengambil keputusan tentang promosi dan gaji. Penelitian Kurnianingsih (2000) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara praktik penerapan TQM dengan sistem pengukuran kinerja terhadap kinerja manajerial. Milgrom dan Roberts (1990) menyatakan bahwa berhasilnya implementasi teknik
- ✦ pemanufakturan baru membutuhkan komplemen Sistem Akuntansi Manajemen yang dapat diinteraksikan dengan sistem produksi untuk menghasilkan kinerja yang lebih tinggi.

MODEL PENELITIAN (Hubungan antar variabel)



Variable Moderating

- ✦ Hubungan langsung antara variable-variable independen dengan variable-variable dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variable-variable lain. Salah satu diantaranya adalah variabel moderating, yaitu tipe variabel-variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung pada variabel moderating. Oleh karena itu, variabel moderating dinamakan pula dengan variabel contingency

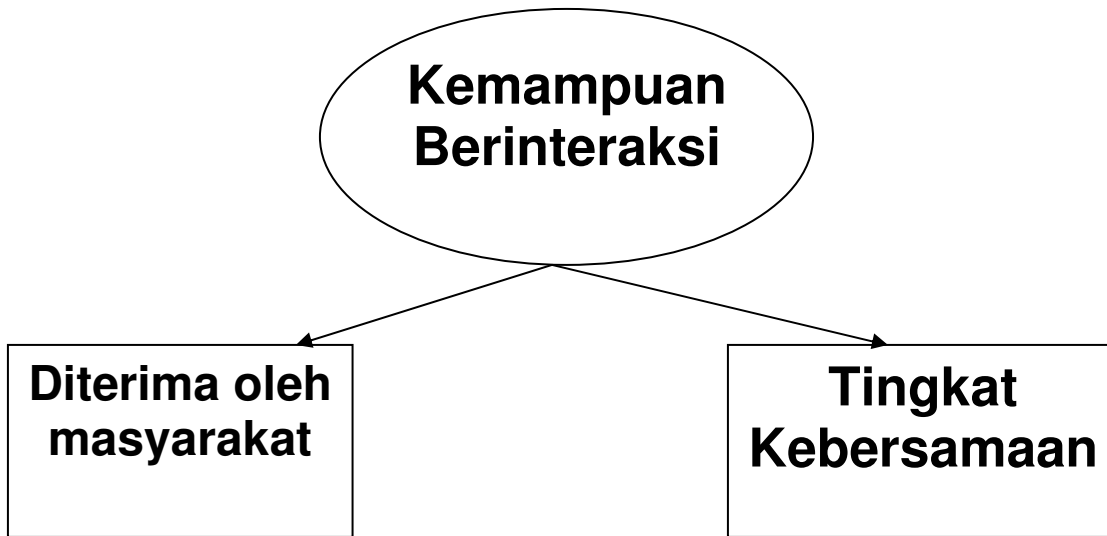


Variable Intervening

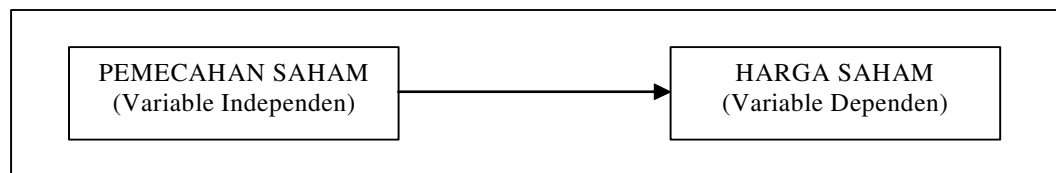
- ✦ Variabel intervening adalah tipe variabel-variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Variabel intervening merupakan variabel yang terletak diantara variabel-variabel dengan variabel-variabel dependen, sehingga variable independen tidak langsung menjelaskan atau mempengaruhi variable dependen.

Variabel Laten & Manifest

- ✦ Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diukur langsung, tetapi melalui suatu dimensi atau indikator dari masing-masing variabel. Contoh,



- ✦ sedangkan variabel manifest adalah variabel yang dapat diukur langsung



Hypothesis Development

- ✦ Didefinisikan sebagai uraian hubungan logis antara dua atau lebih variabel yang diekspresikan dalam bentuk pernyataan (*statement*) yang dapat diuji.
- ✦ Dengan menguji hipotesis dan mengkonfirmasi hubungan antar variabel diharapkan solusi dapat ditemukan untuk memperbaiki masalah yang timbul.

Contoh

- ✦ Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Goodhue dan Thomson (1995) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada.

Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat.

✦ Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis:

H2: Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu.

Menggunakan “If” kemudian statement

✦ Contoh:

- Jika para karyawan dilatih mengenai produk secara berkelanjutan maka pengenalan produk akan terus meningkat.

Hipotesis deskriptif (Descriptive Hypothesis), adalah pernyataan tentang keberadaan sebuah variabel tunggal.

Contoh:

✦ HA : Manajer yang dikompensasi berdasarkan besarnya laba akan cenderung menaikkan laba.

✦ Contoh diatas hanya menunjukkan sebuah variabel saja, yaitu variabel *laba perusahaan* yang cenderung naik, manajer yang dikompensasi berdasar besarnya laba merupakan fenomenanya dan dapat dinyatakan dalam bentuk sampel.

Hipotesis hubungan (relational Hypothesis), merupakan pernyataan tentang hubungan dua buah variabel. Hipotesis hubungan dapat diklasifikasi menjadi; *hipotesis korelasi (correlational hypothesis)* dan *hipotesis penjelas atau kausal (explanatory hypothesis atau causal hypothesis)*.

✦ *hipotesis korelasi (correlational hypothesis)*, merupakan hipotesis yang mengatakan dua variabel terjadi bersamaan tanpa diketahui mana yang mempengaruhi yang lainnya.

Contoh:

✦ HA : Terdapat hubungan positif antara besarnya kompensasi dan laba perusahaan.

Hipotesis penjelas atau kausal (explanatory hypothesis atau causal hypothesis), adalah hipotesis yang menyatakan hubungan satu variabel menyebabkan perubahan variabel lainnya. Yang dipengaruhi adalah variabel dependen (VD) dan variabel yang mempengaruhinya adalah variabel independen (VI).

Contoh :

- ✦ **HA** : Perubahan laba (VI) secara positif akan berpengaruh terhadap harga saham (VD)

Klasifikasi Hipotesis :

- ✦ **Hipotesis nol**, adalah hipotesis yang dicoba untuk ditolak (*rejected* atau *refuted*). Hipotesis nol merupakan dugaan yang menyatakan dua buah variabel adalah jelas dan tidak terdapat perbedaan diantaranya.
- ✦ **Hipotesis alternatif**, adalah hipotesis yang dicoba untuk diterima (*accepted*) atau didukung (*supported*). Hipotesis alternatif berlawanan dengan hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan dugaan yang menunjukkan terdapat perbedaan diantara dua buah variabel.

Contoh:

- ✦ $H_0: \mu_m < \mu_w$

Kriteria Hipotesis yang baik:

- ✦ Dikembangkan dengan teori yang sudah ada, penjelasan logis atau hasil hasil penelitian sebelumnya.
- ✦ Hipotesis menunjukkan maksudnya dengan jelas.
- ✦ hipotesis dapat diuji
- ✦ Hipotesis ini lebih baik dibanding hipotesis kompetisinya.